



UNIVERSITAS NASIONAL

**PERAN FORMED POLICE UNIT (FPU) INDONESIA DALAM
MISI PERDAMAIAN MINUSCA DI WILAYAH KONFLIK
REPUBLIK AFRIKA TENGAH PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) program studi Hubungan Internasional, Universitas Nasional

JOWIVI OKTILIBRERI

193507416092

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2023



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE ROLE OF THE INDONESIA FORMED POLICE UNITS
(FPU) IN THE MINUSCA PEACE MISSION IN CENTRAL
AFRICAN REPUBLIC CONFLICT AREA DURING THE 2019 –
2022 PERIOD**

THESIS

Submitted as One of the Requirements to obtain a Bachelor of Social Science
(S.Sos) Degree in the International Relations Study Program, Universitas
Nasional

JOWIVI OKTILIBRERI

193507416092

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2023



PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Jowivi Oktilibreri

NPM : 193507416092

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Peran *Formed Police Unit* (FPU) Indonesia dalam Misi Perdamaian MINUSCA di Wilayah Konflik Republik Afrika Tengah Periode 2019 – 2022

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, September 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

Dekan FISIP Universitas Nasional

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.



PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Jowivi Oktilibერი
NPM : 193507416092
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran *Formed Police Unit (FPU)* Indonesia dalam Misi Perdamaian MINUSCA di Wilayah Republik Afrika Tengah Periode 2019 – 2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional



Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Hubungan Internasional


Dr. Aas Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.


Irma Indrayani, S.I.P., M.Si



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jowivi Oktilibreri

NPM : 193507416092

Judul Skripsi : Peran Formed Police Unit (FPU) dalam Misi Perdamaian
MINUSCA di Wilayah Konflik Republik Afrika Tengah
Periode 2019 – 2022

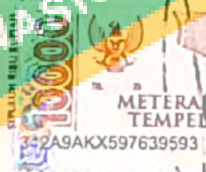
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli penulis. Penulis tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Jakarta, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

(Jowivi Oktilibreri)



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jowivi Oktilibreri

NPM : 193507416092

Judul Skripsi : Peran Formed Police Unit (FPU) dalam Misi Perdamaian

MINUSCA di Wilayah Konflik Republik Afrika Tengah

Periode 2019 – 2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P., M.Si

Penguji I : Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si.

Pembimbing/Penguji II : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: 10 Agustus 2023

ABSTRAK

Nama : Jowivi Oktilibreri
NPM : 193507416092
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran *Formed Police Unit* (FPU) Indonesia dalam Misi Perdamaian MINUSCA di Wilayah Konflik Republik Afrika Tengah Periode 2019 – 2022
Jumlah Referensi : 20 Buku + 10 Jurnal + 47 Artikel + 4 Laporan Resmi
Jumlah Halaman : xiv + 118 halaman

Kata Kunci Peran, FPU, MINUSCA, Kerja Sama Internasional, Resolusi Konflik, Republik Afrika Tengah	Konflik yang terjadi Republik Afrika Tengah dimulai pada saat Kelompok Pemberontak Seleka melakukan kudeta pada tahun 2013. Kudeta yang dilakukan oleh Seleka banyak melanggar HAM, khususnya terhadap warga sipil. DK PBB mengeluarkan Resolusi 2149 dengan mandat misi perdamaian MINUSCA untuk meredakan konflik serta memberikan perlindungan kepada warga sipil. Penelitian ini bertujuan membahas peranan FPU Indonesia dalam misi perdamaian MINUSCA dengan menggunakan dua teori, yaitu Teori Kerja Sama Internasional dan Teori Resolusi Konflik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan peranan Pasukan FPU Indonesia dalam misi perdamaian MINUSCA. Hasil dari penelitian ini menjelaskan peranan Pasukan FPU Indonesia, yang dikirimkan dari tahun 2019 sampai dengan 2022, turut memberikan kontribusi dalam hal perlindungan kepada warga sipil di Republik Afrika Tengah. Selain itu, Pasukan FPU Indonesia juga turut menjadi perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dalam melakukan kerja sama internasional yang dilakukan oleh Indonesia dengan PBB karena berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia, di mana hal ini sesuai dengan tujuan NKRI yang tertera di Alinea IV Pembukaan UUD 1945.
Pembimbing	Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

ABSTRACT

Name : Jowivi Oktilibreri
 NPM : 193507416092
 Study Program : International Relations
 Thesis Title : The Role of Indonesian Formed Police Unit (FPU) in the MINUSCA Peace Keeping Mission in the Conflict Area of the Central African Republic in the 2019 2022

Period
 Number of References : 20 Books + 10 Journals + 47 Articles + 4 Official Reports
 Number of Pages : xiv + 118 pages

Key Words Roles, FPU, MINUSCA, International Cooperation, Responsibility to Protect, Central African Republic	The conflict in the Central African Republic began when the Seleka rebel group staged a coup in 2013. The coup carried out by Seleka violated many human rights, especially against civilians. The UN Security Council issued Resolution 2149 with the mandate of the MINUSCA peace mission to ease the conflict and provide protection to civilians. This research aims to discuss the role of the Indonesian FPU in the MINUSCA peace mission using two theories, namely International Cooperation Theory and Conflict Resolution Theory. This research uses a descriptive qualitative approach to explain the role of the Indonesian FPU Force in the MINUSCA peace mission. The results of this study explain the role of the Indonesian FPU Force, which was sent from 2019 to 2022, helped provide security and protection to civilians in the Central African Republic. In addition, the Indonesian FPU Force also became an extension of the Indonesian government in conducting international cooperation carried out by Indonesia with the United Nations because it contributed to maintaining world peace, which is in accordance with the objectives of the Republic of Indonesia stated in Paragraph IV of the Preamble of the 1945 Constitution.
Advisor	Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Peran Formed Police Unit (FPU) Indonesia dalam Misi Perdamaian MINUSCA di Wilayah Konflik Republik Afrika Tengah Periode 2019 – 2022**” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang studi tingkat Sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sampai menempuh masa akhir perkuliahan tentu saja banyak bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si., selaku Wakil Dekan I FISIP Universitas Nasional.
4. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si., selaku Wakil Dekan II FISIP Universitas Nasional sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal penulisan skripsi ini sampai dengan selesai. Terima kasih, bapak, atas bimbingannya selama ini.
5. Ibu Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Nasional.

6. Seluruh dosen pengajar FISIP UNAS, terima kasih bapak dan ibu atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diajarkan dan diberikan selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh staf Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Nasional karena telah memberikan bantuan secara administratif kepada penulis untuk mengurus segala keperluan penulis selama perkuliahan berlangsung.
8. Orang tua tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Adik tersayang Jodi Julio atas dorongan yang diberikan kepada penulis.
10. Suamiku Martinus, terima kasih atas dukungannya selama ini.
11. Seluruh rekan dan teman Hubungan Internasional Angkatan 2019, terima kasih atas kebaikannya selama ini, sukses selalu bagi kita semua.

Penulis tentu saja menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan dengan kerendahan hati menerima saran dan kritik dari pihak manapun yang sifatnya membangun dan memberikan masukan bagi penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Jakarta, Agustus 2023

Jowivi Oktilibreri

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1 Kegunaan Penelitian secara Ilmiah	13
1.4.2 Kegunaan Penelitian secara Praktis.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>)	17
2.2 Kajian Teori.....	32
2.2.1 Kerja sama Internasional.....	32
2.2.2 Resolusi Konflik.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40

3.1	Pendekatan Penelitian	40
3.2	Teknik Pengumpulan Data	40
3.3	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
3.4	Lokasi dan Jadwal Penelitian	42
3.5	Aspek, Dimensi dan Parameter	43
BAB IV PERANAN <i>FORMED POLICE UNITS</i> (FPU) INDONESIA		45
4.1	Sejarah Konflik dan Misi Perdamaian di Republik Afrika Tengah.....	45
4.2	<i>Formed Police Units</i> (FPU) Indonesia dalam Misi MINUSCA	75
4.3	Kerja Sama Internasional Indonesia dengan PBB terkait MINUSCA.....	83
4.4	Resolusi Konflik di Republik Afrika Tengah.....	99
BAB V PENUTUP.....		112
5.1	Kesimpulan	112
5.2	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA		114
LAMPIRAN.....		121



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	43
Tabel 3.2 Aspek, Dimensi dan Parameter.....	43
Tabel 4.1 Data Statistik Kegiatan Operasional (Tugas Pokok) FPU Indonesia 3 MINUSCA (2021–2022).....	95
Tabel 4.2 Data Statistik Kegiatan Operasional (Tugas Tambahan atau Insidental) FPU Indonesia 3 MINUSCA (2021–2022).....	96
Tabel 4.3 Data Statistik Kegiatan Pendukung FPU Indonesia 3 MINUSCA (2021– 2022)	97
Tabel 4.4 Resolusi Pasca Perjanjian Perdamaian di RAT	108
Tabel 4.5 Resolusi Konflik di Republik Afrika Tengah	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Konflik Johan Galtung.....	35
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Lokasi Mabes Polri	42
Gambar 4.1 Peta Republik Afrika Tengah.....	45
Gambar 4.2 Arah Pergerakan Kelompok Pemberontak Seleka 2012-2013	63
Gambar 4.3 Peta Konflik di Republik Afrika Tengah Mei 2017.....	73
Gambar 4.4 Peta Konflik di Republik Afrika Tengah Januari 2021.....	74



DAFTAR SINGKATAN

AFTA	: <i>ASEAN Free Trade Area</i>
APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
APO	: <i>Asia Productivity Organization</i>
APRD	: <i>the People's Army for the Restoration of Democracy</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
A2R	: <i>Alliance for Revival and Rebuilding</i>
BINUCA	: <i>Bureau intégré des Nations Unies pour la consolidation de la paix en République centrafricaine (the United Nations Integrated Peacebuilding Office in Central African Republic)</i>
COMECON	: <i>Council for Mutual Economic Assistance</i>
CPC	: <i>the Coalition of Patriots for Change</i>
CPSK	: <i>the Patriotic Convention for Saving the Country</i>
DDR	: <i>Disarmament, Demobilization and Reintegration</i>
DDRRR	: <i>Disarmament, Demobilization, Repatriation, Reintegration and Resettlement</i>
DK PBB	: <i>Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa – Bangsa</i>
ECCAS	: <i>the Economic Community of Central African States</i>
EFTA	: <i>European Free Trade Association</i>
EUFOR	: <i>the European Union Force Bosnia and Herzegovina</i>
ECOSOC	: <i>Economic and Social Council</i>
FACA	: <i>Forces Armées Centrafricaines</i>
FDC	: <i>Front Démocratique Centrafricaines</i>
FFPU	: <i>Female Formed Police Unit</i>

FPU	: <i>Formed Police Unit</i>
GAPLC	: <i>Groupe d'action patriotique pour la liberation de Centrafique</i>
GNB	: <i>Gerakan Non Blok</i>
GDP	: <i>Gross Development Percapita</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HDPT	: <i>the Humanitarian and development Partnership Team CAR</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IPO	: <i>International Police Organization</i>
JTFB	: <i>Join Task Force Bangui</i>
LRA	: <i>Lord's Resistance Army</i>
MINURCA	: <i>the United Nations Mission in the Central African Republic</i>
MINUSCA	: <i>The United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic</i>
MINUSMA	: <i>the United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in Mali</i>
MINUSTAH	: <i>the United Nations Stabilization Mission in Haiti</i>
MISAB	: <i>inter-African Force in the Central African Republic</i>
MISCA	: <i>African-led International Support Mission in the CAR</i>
MLCJ	: <i>the Movement of Central African Liberators for Justice</i>
MONUSCO	: <i>the United Nations Organization Stabilization Mission in the Democratic Republic of the Congo</i>
NAFTA	: <i>North American Free Trade Agreement</i>
OKI	: <i>Organisasi Kerjasama Islam</i>



RAT	: Republik Afrika Tengah
R2P	: <i>Responsibility to Protect</i>
SAARC	: <i>South Asian Association for Regional Cooperation</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEA	: <i>Sexual Exploitation and Abuse</i>
UE	: Uni Eropa
UFDR	: <i>Union of Democratic Forces for Unity</i>
UFR	: <i>Union of Republican Forces</i>
UUD 1945	: Undang – Undang Dasar 1945
UNAMID	: <i>the African Union/United Nations Hybrid operation in Darfur</i>
UNMIK	: <i>the United Nations Mission in Kosovo</i>
UNMIL	: <i>the United Nations Mission in Liberia</i>
UNMISS	: <i>the United Nations Mission in the Republic of South Sudan</i>
UNOCI	: <i>the United Nations Operation in Côte d'Ivoire</i>
UNPKO	: <i>the United Nations Peace Keeping Operations</i>
UNTAET	: <i>the United Nations Transitional Administration in East Timor</i>
QRF	: <i>Quick Response Force</i>

